|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| |  |  | | --- | --- | | Shofiyah  18153010104  Program Studi DIV Kebidanan | Dosen Pembimbing:  Ulva Noviana, S.Kep., Ns, M.Kep  NIDN.0716118102 | |
| **STUDI DESKRIPTIF RIWAYAT BBLR (BERAT BADAN LAHIR RENDAH), RIWAYAT PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF**  **DAN POLA NUTRISI PADA BALITA USIA 2-5 TAHUN**  **YANG MENGALAMI STUNTING**  (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Waru, Kecamatan Waru, Kabupaten Pamekasan) |
| **ABSTRAK**  *Stunting* atau biasa disebut dengan balita pendek merupakan indikasi buruknya status gizi dan digunakan sebagai indikator jangka panjang untuk gizi kurang pada anak. Berdasarkan data pendahuluan dari 10 balita stunting 6 anak mempunyai riwayat BBLR, 8 anak mempunyai riwayat tidak ASI eksklusif, 1 anak memiliki pola nutrisi baik, 2 anak memiliki pola nutrisi cukup dan 7 anak lainnya memiliki pola nutrisi kurang. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menggambarkan riwayat BBLR (Berat Badan Lahir Rendah), riwayat pemberian ASI Eksklusif dan pola nutrisi pada balita usia 2-5 tahun yang mengalami stunting di puskesmas Waru, kabupaten Pamekasan.  Penelitian ini menggunakan deskriptif. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah BBLR, ASI Eksklusif dan pola nutrisi. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah stunting. Pada penelitian ini populasinya adalah semua balita usia 2-5 tahun yang mengalami stunting di Puskesmas Waru, Kecamatan Waru, Kabupaten Pamekasan pada bulan Januari 2019 – Maret 2019 yang berjumlah 32 balita usia 2-5 tahun yang mengalami stunting. Pengumpualn data memakain kuesioner. Penelitian ini telah dilakukan uji kelayakan etik yang dilaksanakan oleh KEPK Stikes Ngudia Husada Madura.  Didapatkan hasil bahwa sebagian besar anak yang mengalami stunting memiliki riwayat BBLR, yaitu sebanyak 20 orang (62,5%), hampir seluruh anak memiliki riwayat tidak ASI eksklusif yaitu sebanyak 25 anak (78,1%) dan sebagian besar anak memiliki pola nutrisi dengan kategori kurang, yaitu sebanyak 22 orang (68,8%).  Disarankan bagi tenaga kesehatan memberikan penyuluhan tentang BBLR dan ASI eksklusif beserta pola nutrisi, melalui kegiatan di puskesmas dan penyuluhan kelompok. Peningkatan pelayanan kesehatan bagi puskesmas melalui kegiatan deteksi dini dengan mengukur tinggi badan anak balita secara rutin setiap bulan. |
| **Kata kunci : BBLR, ASI Eksklusif, Stunting.** |